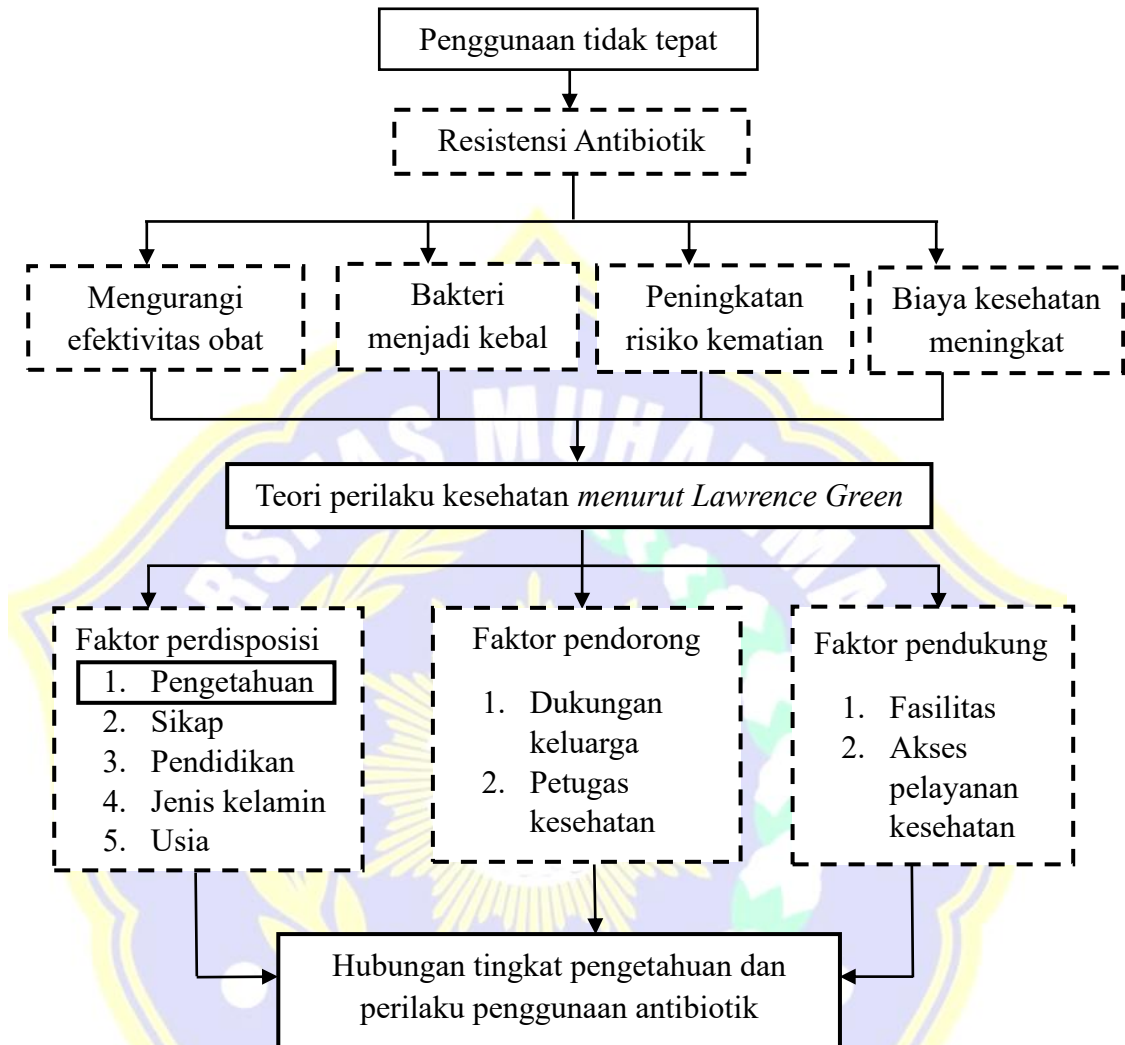


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

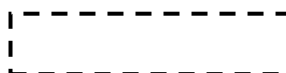
3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Berdasarkan Teori *Lawrence Green*



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Antibiotik merupakan obat yang mampu menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Namun, jika penggunaan yang tidak tepat seperti dosis yang tidak sesuai atau tidak menyelesaikan pengobatan, dapat menyebabkan resistensi antibiotik (Otia & Dubey, 2024). Terjadinya resistensi antibiotik menimbulkan berbagai dampak negatif, antara lain bakteri menjadi kebal, meningkatnya risiko kematian, meningkatnya biaya kesehatan, serta menurunnya efektivitas obat. Dampak-dampak tersebut menunjukkan bahwa resistensi antibiotik bukan hanya masalah klinis, tetapi juga masalah kesehatan masyarakat dan ekonomi (Argirova & Zlatareva, 2022).

Untuk menjelaskan hubungan antara pengetahuan dan perilaku penggunaan antibiotik dengan resep dokter, penelitian ini menggunakan teori *Lawrence Green* atau model *Precede-Proceed*. Model ini menekankan jika perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong (Martina Pakpahan *et al.*, 2021).

Pada kerangka konseptual ini, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, pendidikan, dan jenis kelamin. Pengetahuan dan perilaku tentang antibiotik dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami indikasi, cara pakai, dan risiko penggunaannya. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang memahami antibiotik dengan baik cenderung menggunakan obat tersebut secara bijak dan sesuai dengan instruksi dokter (Mallah *et al.*, 2022). Meningkatnya pengetahuan masyarakat bisa membantu meminimalkan risiko resistensi antibiotik dan meningkatkan kesadaran untuk mengikuti perawatan secara tepat seperti yang dianjurkan oleh dokter (Smith & Buchan, 2023).

Faktor pendukung meliputi fasilitas kesehatan dan akses pelayanan, sehingga memudahkan seseorang untuk mendapatkan obat sesuai dengan aturan medis. Sementara itu, faktor pendorong seperti dukungan dari keluarga dan petugas kesehatan berperan dalam memperkuat cara penggunaan antibiotik yang benar. Sehingga dari ketiga faktor tersebut

saling berhubungan terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik. Pengetahuan dan perilaku yang tepat dapat mencegah penggunaan antibiotik yang tidak rasional dan menurunkan terjadinya resiko resistensi antibiotik.

3.3 Hipotesis

H_0 = Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik dengan resep dokter.

H_1 = Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik dengan resep dokter.

